

## ABSTRAK

**PARAMVIR CHANDRA SAINIK:** Analisis Kesalahan Kalimat pada Karangan Berbahasa Indonesia Mahasiswa di Jawaharlal Nehru University, New Delhi, India. **Tesis. Yogyakarta: Program Pascasarjana, Universitas Negeri Yogyakarta. 2013.**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeteksi dan mendeskripsikan jenis-jenis kesalahan kalimat yang meliputi: (1) kesalahan diksi, (2) kesalahan frase, (3) kesalahan konjungsi, dan (4) kesalahan preposisi. Manfaat dari penelitian ini adalah: (1) menambah referensi bagi para dosen JNU, (2) sebagai bahan pertimbangan dalam membimbing mahasiswa JNU, dan (3) menambah referensi dan sumber belajar bagi mahasiswa JNU.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Sumber data penelitian ini berupa 9 karangan dari mahasiswa Universitas *Jawaharlal Nehru New Delhi* (JNU), India tahun pelajaran 2012/2013. Data penelitian berupa satuan-satuan ungkapan kalimat yang muncul dalam 9 karangan tersebut. Pengumpulan data menggunakan tes tertulis yaitu mahasiswa diminta membuat karangan dengan pilihan tema yang telah ditentukan dan harus dikerjakan di dalam kelas.

Hasil analisis kesalahan kalimat yang telah diuraikan dalam bab sebelumnya menemukan kesalahan diksi, frasa, preposisi dan konjungsi pada karangan yang dibuat oleh mahasiswa *Jawaharlal Nehru University* (JNU) New Delhi India semester 1 dan 2 tahun pelajaran 2012/2013. Jumlah kesalahan diksi mencapai 61.8% dari seluruh kesalahan kalimat yang ditentukan, sekaligus sebagai kesalahan yang paling banyak terjadi. Alasan mendasar yang menjadi faktor utama adalah penguasaan kata baku yang kurang sehingga pembelajar mengalami kesulitan dalam memilih diksi yang tepat ataupun bervariasi. Kesalahan kalimat terbesar berikutnya adalah frasa sebanyak 23.6%. Fenomena ini memiliki keterkaitan dengan kemampuan penguasaan kata baku sebagai penyebab utama. Selanjutnya adalah kesalahan konjungsi, yakni sebanyak 10,7%. Hal ini dikarenakan kurangnya pemahaman penguasaan konjungsi. Kesalahan yang paling sedikit adalah kesalahan preposisi sebanyak 3.9%, yang menunjukkan bahwa tingkat penguasaan preposisi adalah unsur dalam kalimat yang paling mudah dipahami. Dengan demikian, dapat diketahui dan disimpulkan bahwa orientasi yang ditemukan di lapangan selama penelitian ini dilakukan menunjukkan, penguasaan kata baku menjadi salah satu faktor kunci penguasaan kalimat. Banyak kesalahan kalimat berkaitan dengan kata baku yang kurang tepat. Untuk mengatasi hal ini sangat disarankan bagi mahasiswa jurusan bahasa Indonesia untuk membangun komunitas dengan mahasiswa dari Indonesia yang sedang belajar di JNU, bila kondisi memungkinkan akan lebih baik berkunjung ke Indonesia selama satu atau dua bulan. Hal ini dapat dilakukan melalui program pertukaran mahasiswa atau program sejenis.

Kata Kunci : analisis kesalahan , kesalahan diksi, frasa, konjungsi, dan preposisi.

## ABSTRACT

**PARAMVIR CHANDRA SAINIK:***Error Analysis of Sentences in Indonesian Composition of Students in Jawaharlal Nehru University, New Delhi India. Thesis. Yogyakarta: Program Pascasarjana, Universitas Negeri Yogyakarta. 2013.*

This research is aimed to detect and describe the types of sentence errors that include errors in the: (1) diction, (2) phrase, (3) conjunction, and(4) preposition. The significance of this study is : (1) to increase the reference of study for JNU lecturers, (2) to be the source of consideration in guiding the students of JNU, and (3) to give more references and sources for JNU students to learn.

The type of this research is qualitative research by using descriptive method. The data source of this research is obtained from 9 compositions in Indonesian language of Jawaharlal Nehru University Students, India, in the academic year 2012/2013. In addition, the data was collected through the written test in which the students were asked to make a composition based on the theme determined in the time provided.

The analysis result which has been elaborated in the previous chapter found a phenomenon of errors in the diction, phrase, preposition, and conjunction of the students' compositions in *Jawaharlal Nehru University (JNU)* New Delhi India in the first year of academic year 2012/2013. The number of errors in the diction reaches 61.8% of the whole sentence errors, and this matter shows the case that often happens among the students. The basic reason that triggers this biggest factor is the lack of the mastery on the basic words of Indonesian language that the learners find some difficulties in the use or the variety of the diction. The second biggest error found is the errors of the phrase. It reaches 23.6%, this phenomenon is in relation with the previous factor that is basic word as the reason still. Conjunction errors are in the amount of 10.7%, caused by the lack of conjunction understanding, and error in preposition is the least of all, 3.9%, which shows that the mastery of preposition as the element of sentence as the easiest point to learn. Thus, it can be known and concluded that the orientation of the observation held shows that the mastery of the standard or the basic forms of word is one of the keys of mastering sentence for there are many errors in relation with the basic form of words. To overcome this matter, it is highly suggested that the students of Indonesian Department in Indonesia should make a program or student community with the ones who study in Jawaharlal Nehru University. Moreover, if it is possible to run, a one or two-month visit to Indonesian University will really assist them to make good grades of the field of their studies. A student exchange program is an appropriate choice that will bridge them to understand Indonesian language as their concern.

*Keywords: error analysis, error of diction, phrase, conjunction, and preposition.*